

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Benedict. Gagasan Tentang Kekuasaan di Dalam Kebudayaan Jawa. Pelayanan rohani Mahasiswa Yogyakarta, 1972.
- Choesni Herlingga, Mochamad. Asas Linggaisme Falsafah Nenek Moyang Kita. Surabaya: Antaraiksa, 1987.
- Djoko Soekiman. Keris Sejarah dan Fungsinya. Yogyakarta: Proyek Javanologi, 1983.
- Garret and Solyom, Bronwen, The World of The Javanese Keris. Honolulu, Hawaii: East-West Center, 1978.
- Guritno, H. Haryono. Keris Jawa dan Peranannya dari Masa ke Masa. Naskah ceramah pada pekan tosan aji Indonesia di Taman Ismail Marzuki, 10 April 1983.
- Hamengku Buwono V, Sri Sultan. Serat Pakem Pusaka. Yogyakarta, 1854.
- Harsrinuksmo, Bambang. Dapur Keris. Jakarta: Pusat Keris Jakarta, 1985.
- Harsrinuksmo, Bambang. Ensiklopedi Budaya Nasional, Keris dan Senjata Tradisional Lainnya. Jakarta: Cipta Adi Karya, 1988
- Hamzuri. Keris. Jakarta: Jambatan, 1984.
- Herry Hamers. "Ensistensi dan Transendensi dalam Metafisika Karl Jaspers" dalam M Sastraprateja edit., Manusia Multi Demensional. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Herusatoto, Budiono. Simbolisme Dalam Budaya Jawa. Yogyakarta: Hanindita, 1987.
- Jasper, J.E. en Mas Pirmgadie. Inlandsce Kunstnisverheid In Nederlanddsch Indie. N.V. Boek en Kunstdrukkerij V/H Mouton & CO., 1930.
- Kitap Sejarah Keris. Solo: Pustaka Aji, 1951.
- Koesni. Pakem Pengetahuan Tentang Keris. Semarang: Aneka Ilmu, 1976.
- Kota Yogyakarta 200Tahun. Yogyakarta: Panitia peringatan Kota Yogyakarta 200 th., 1956.
- Koentjaraningrat. Kebudayaan Jawa. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Ludfi, M. Merawat Pusaka. Jakarta: Puspa Karya Widaya, 1987

- Mardiwarsito, L., Kamus Jawa Kuno Indonesia. Flores: Nusa Indah.
- Murniatmo, Gatut. Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta. Jakarta: Depdikbud, 1976/1977.
- Mulia, T.S.G. dan Hidding, K.A.H. Ensiklopedia Indonesia. Bandung: Van Hoeve, 's-Gravenhage, 1947.
- Moebirman. Keris Senjata Pusaka. Jakarta: Sapta Karya, 1980.
- Ngurah Bagus, I. Gusti. Adat Istiadat Daerah Bali. Denpasar: Proy. Pengembangan Media Kebudayaan Depdikbud, 1976/77.
- Prawiroatmojo, S. Bahasa Jawa-Indonesia. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Poerwadarminta, WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Sahli, Muhfudli. Asma-Ulhusna. Semarang: Mujahidin.
- Sika, I Wayan. Ragam Hias Bali. edisi pertama, Jakarta: PT. Saku Jaya, 1983.
- Soekmono, R. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia. Jilid 2 Yogyakarta: Kanisius, 1973.
- Sudyartomo Suntono. "Tosan Aji Hasil Budaya Nasional". Minggu Pagi (harian) No. 45. 13 Pebruari 1983.
- Supriaswoto. Studi Tentang Keris Gaya Yogyakarta. (skripsi) Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1983.
- Sutariptana. Serat Niti Curiga. Surakarta: 1847.
- Taman Mini Indonesia Indah. (katalog), Jakarta: 1978.
- Van Der Hoop. Ragam-ragam Perhiasan Indonesia. Bataviaasch: Batavia, s Genootschap, 1949.
- Van Peursen, C.A. Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius 1976.
- Wibowo, Wibisono I. Dari Sudut-sudut Filsafat. Yogyakarta: Kanisius, 1977.
- Wibowo, As Datu Tri Setyo. Studi Tentang Motif Hias Pada Keris Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: FSRD ISI, 1987.
- Yudoseputro, Wiyoso. Pengantar Seni Rupa Islam Indonesia. Bandung: Angkasa, 1986.





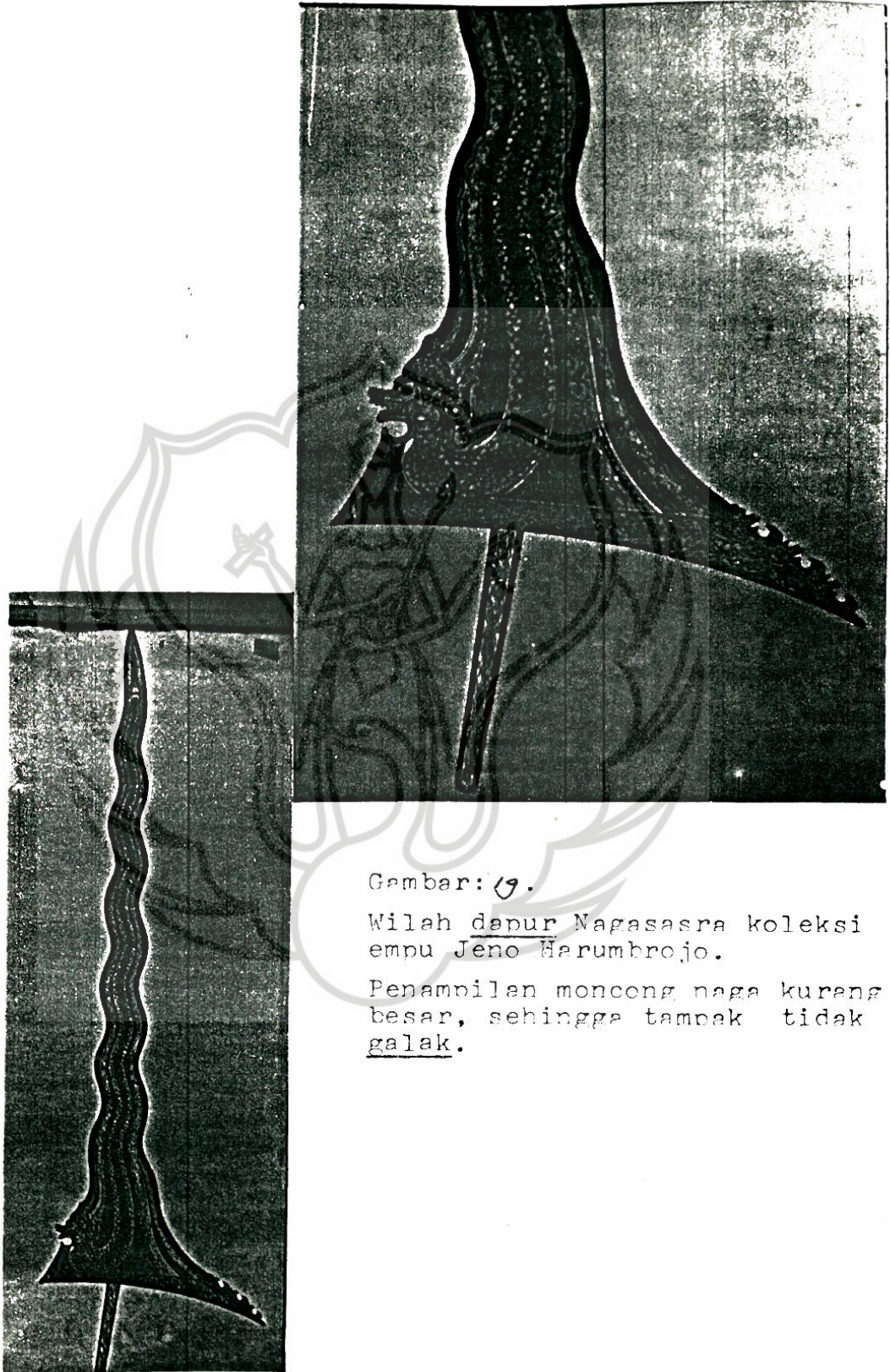
Gambar: 15.

Bilah dapur Nagasasra dengan bentuk mahkota polos dan bersusun, serta dihias dengan lung kamarogan. (gambar diambil dari buku Ensiklonedi Budaya Nasional).



Gambar: 18.

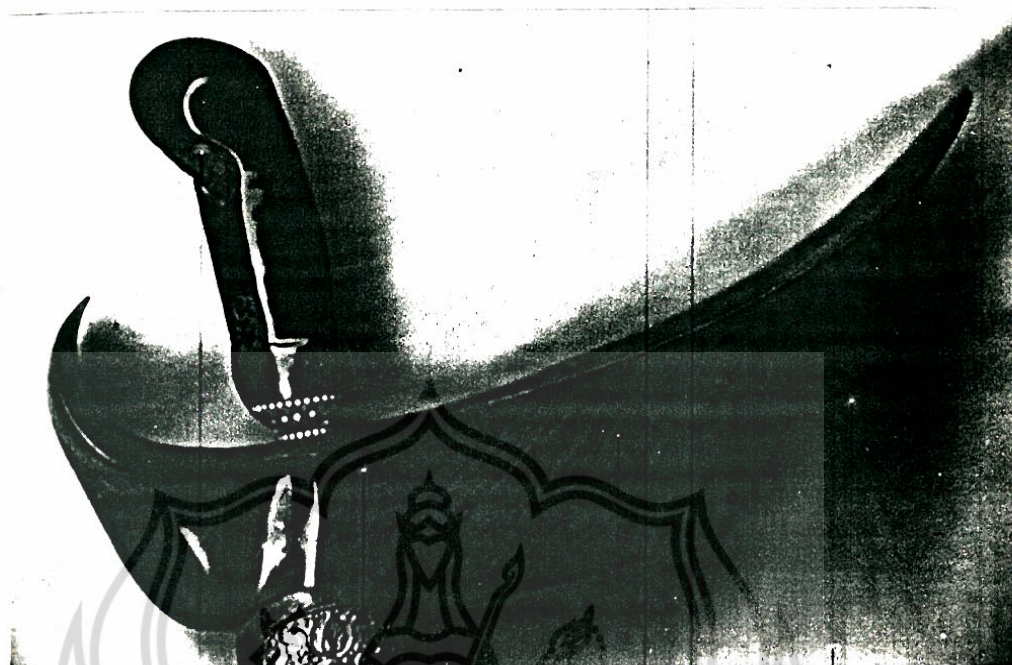
Bagian sor-soran dapur Nagasasra (gambar diambil dari buku Ensiklopedi Budaya Nasional).



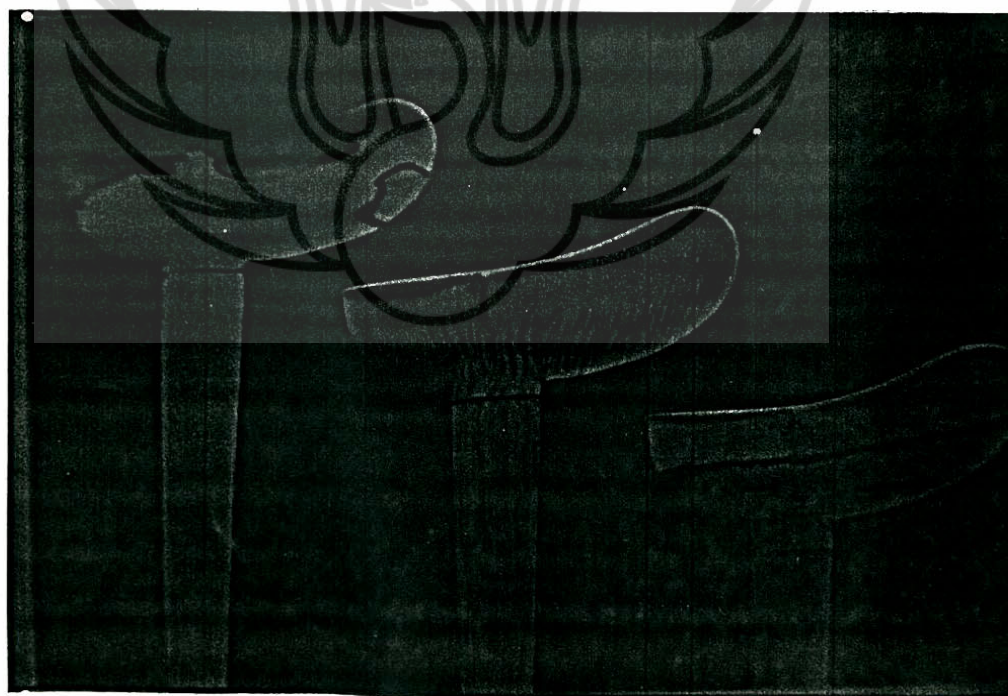
Gambar: 19.

Wilah dapur Nagasasra koleksi empu Jeno Harumbrojo.

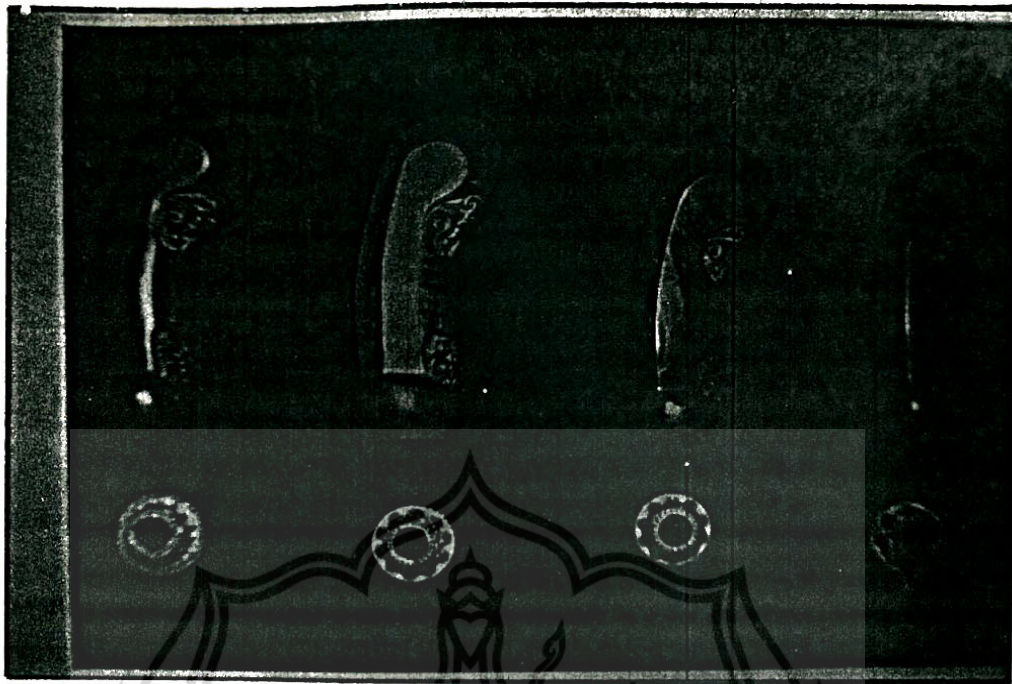
Penampilan moncong naga kurang besar, sehingga tampak tidak galak.



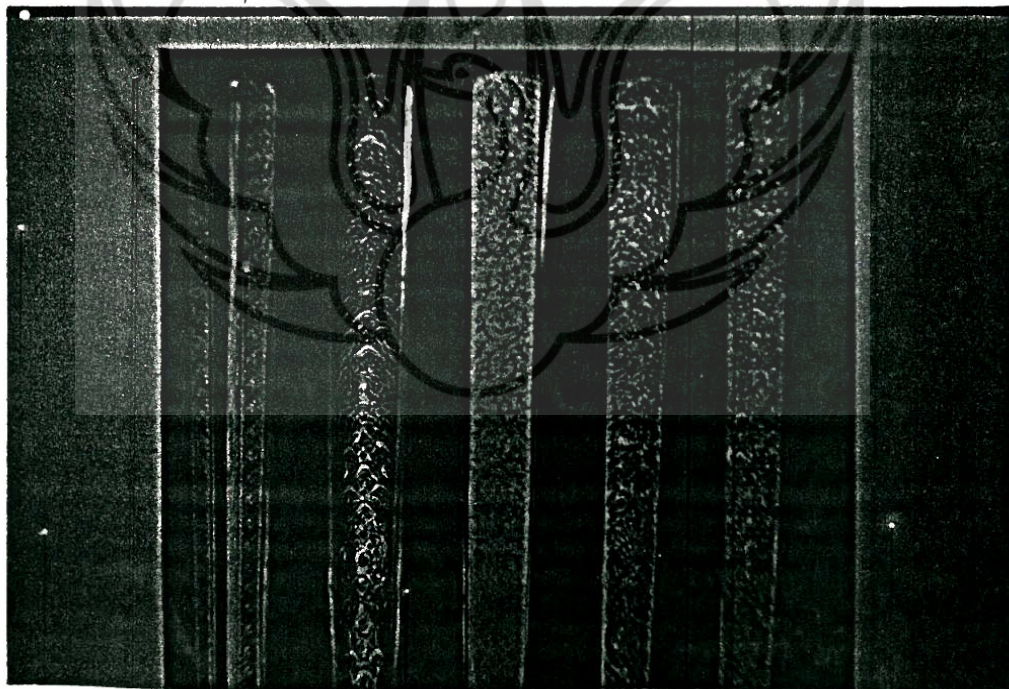
Gambar: 20.
Deder dan wrangka branggah (koleksi pribadi)



Gambar: 21.
 Tiga jenis kayu untuk wrangka gayaman, seratnya
 sangat bagus (koleksi Jiwo Diharjo).



Gambar: 22.
Macam-macam deder gaya Yogyakarta (Paku Buwanan, Ngabean, Mangkurat, Banaran) (Sumber dari Widyosudarmo)



Gambar: 23.
Pendhok gaya Yogyakarta (1. blewah motif lung pakis, 2. slo-
rok motif semen jelenggut, 3. slorok motif lung-lungan,
4. motif semen rama, 5. motif semen gurda) (sumber gambar
dari AS Datu TW).

